

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TAHUN 2022
PT. BPR SURYA UTAMA
Posisi 31 Desember 2022**



PT BPR SURYA UTAMA
Jalan Raya Grogol Ruko No.6 Grogol Sukoharjo, No.Telp (0271) 626491

I. Penjelasan Umum

PT. BPR Surya Utama yang berkedudukan di Ruko Grogol No.6 Jalan Raya Grogol, Sukoharjo didirikan berdasarkan Akta Notaris Pujiastuti Pangestu, S.H. No. 61 tanggal 17 April 2008 dan perubahannya No.39 tanggal 19 Februari 2009. Secara resmi mulai beroperasi tanggal 27 April 2009.

Bidang Usaha

Bidang Usaha PT. BPR Surya Utama adalah Bank didirikan dengan tujuan :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito.
2. Menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman atau kredit.

Perijinan dan Legalitas

Perijinan dan legalitas yang dimiliki dalam menjalankan usaha adalah sebagai berikut :

1. Akta No. 61 tanggal 17 April 2008 oleh Notaris Pujiastuti SH yang telah diubah dengan Akta Notaris No.39 tanggal 19 Februari 2009 oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH.
2. Surat Persetujuan akta Pendirian Perseroan Terbatas berupa surat keputusan No. AHU – 29673.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008 yang telah diubah dengan surat dari Direktorat Jenderal Administrasi dan Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10.03451 tanggal 13 April 2009 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Utama.
3. Surat Persetujuan Prinsip dari Bank Indonesia No.11/137/DKBU/IDAd/Slo tanggal 25 Maret 2008
4. Surat Persetujuan Operasional dari Bank Indonesia No.11/240/DKBU/IDAd/Slo tanggal 08 April 2009
5. Nomor Pokok Wajib Pajak No. PEM-0001529ER/WPJ.32/KP.0803/2008 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Pajak
6. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120003930475 tertanggal 07 September 2018
7. Surat Ijin Gangguan (HO) No. 503/284/VII/2008 tanggal 4 Juli 2008 dari Kantor Pelayanan Perijinan Kabupaten Sukoharjo

Organisasi

Struktur organisasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (bagan struktur organisasi terlampir)

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Rudy Hartono |
| 2. Komisaris | : Agus Supriyanto |
| 3. Direktur Utama | : Sonny Laksana Nugraha |
| 4. Direktur YMKF | : Yohanes Hermawan Budi Sambodo |
| 5. PE Audit Internal | : Nurul Istiqomah |

6. PE Kepatuhan	: Agita Dyah Anggraeni
7. PE Operasional	: Nilla Kumalasari
8. PE Collection	: Adi Prasetyo Wibowo
9. PE Funding	: Nursari Dwi Hartati
10. PE Kredit	: Satriyo Dwi Anggoro
11. Penagihan	: Sutardi
12. Penagihan	: Andha Andhitya
13. Penagihan	: Barady Nalantusa
14. Administrasi Kredit	: Entas Wahyu Nugroho
15. Legal	: Tania Wijayanti
16. Staff File dan Dokumen	: Margaretha Triana
17. Accounting	: Novia Sri Lestari
18. Analisis Kredit	: Joko Santoso
19. Marketing Kredit	: Zainal Arifin
20. Marketing Kredit	: Mansur Aziz
21. Marketing Kredit	: Agus Mulyanto
22. Marketing Kredit	: A. Rohmat Suryo Darajat
23. Marketing Dana	: Tukino
24. Teller	: Ika Cahyawati
25. Customer Service	: Yanti Retnoningsih
26. Bagian Umum	: Budi Setiawan
27. Bagian Umum	: Aji Perdana Putra
28. Bagian Umum	: Reino Gumelar

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Bank wajib menerapkan kegiatan usaha/ tata Kelola dengan berpedoman pada prinsip Keterbukaan (*transparensy*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran (*fairness*).

Ruang Lingkup Tata Kelola

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam struktur PT BPR Surya Utama, memiliki wewenang untuk mengangkat dan/atau mengangkat kembali para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi,

menyetujui penunjukkan dan / atau penunjukan Kembali Auditor Eksternal (Akuntan Publik) dan tugas-tugas lain seperti disebutkan dalam Anggaran Dasar. Pada tahun 2022 PT BPR Surya Utama telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan Akta No 05 yaitu sebagai berikut :

- a. Keputusan Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah).
- b. Menyetujui pengeluaran saham perseroan dengan nominal Rp. 500.000.000,- (Lima ratus Juta Rupiah)
- c. Mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan
- d. Menyetujui pengangkatan Sonny Laksana Nugraha sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan 2 (dua) tahun yaitu 15 Agustus 2022 sampai dengan 15 Agustus 2024.
- e. Menyetujui pengangkatan kembali Yohanes Hermawan Budi Sambodo sebagai Direktur Perseroan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan masa jabatan 2 (dua) tahun yaitu 15 Agustus 2022 sampai dengan 15 Agustus 2024.
- f. Menyetujui pengangkatan kembali Rudy Hartono sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan 2 (dua) tahun yaitu 15 Agustus 2022 sampai dengan 15 Agustus 2024.
- g. Menyetujui pengangkatan kembali Agus Supriyanto sebagai Komisaris dengan masa jabatan 2 (dua) tahun yaitu 15 Agustus 2022 sampai dengan 15 Agustus 2024.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggungjawab melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta memberikan nasihat terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independent.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji sertifikasi dan berdasarkan Akta No 20 tanggal 24 Januari 2019 diterbitkan oleh Kantor Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan akta no 05 tanggal 15 Agustus 2002 diterbitkan oleh Kantor Notaris Toto Susmono Hadi, SH.MH maka susunan anggota Dewan Komisaris adalah

- a. Rudy Hartono : Komisaris Utama
- b. Agus Supriyanto, SE., MM : Komisaris

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris secara ringkas adalah

- menjalankan tugas secara independent obyektif dan bebas dari tekanan atau kepentingan pihak manapun dengan mengutamakan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris,
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab direksi serta memastikan terselenggaranya tata Kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan yang ada di setiap lini struktur organisasi

- Memberikan rekomendasi kepada RUPS untuk penggantian dan/ atau pengangkatan anggota Direksi serta apabila dipandang perlu maka Dewan Komisaris dapat meberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi yang terbukti melanggar ketentuan yang ada, melalaikan kewajiban dan merugikan perusahaan.

3. Direksi

Berdasarkan Akta 05 tanggal 15 Agustus 2022 yang diterbitkan oleh Kantor Notaris Toto Susmono Hadi, SH.MH. , maka susunan Direksi PT BPR Surya Utama per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| a. Sonny Laksana Nugraha | : Direktur Utama |
| b. Yohanes Hermawan Budi Sambodo | : Direktur YMF Kepatuhan |

Berdasarkan Akta Notaris No 3 tanggal 06 Februari 2023, Bapak Sonny Laksana Nugraha, SH selaku Direktur Utama telah melakukan pengunduran diri. Sehingga susunan Direkri adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| a. Yohanes Hermawan Budi Sambodo | : Direktur YMF Kepatuhan |
|----------------------------------|--------------------------|

Direksi secara berkala mengadakan rapat koordinasi dan rapat untuk menindaklanjuti hasil rapat Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggungjawab Direksi secara ringkas adalah:

- Mengelola perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, anggaran dasar perusahaan dan rencana bisnis/strategi perusahaan
- Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan
- Pengadaan sumber daya manusia dan Menyusun ketentuan perekrutan dampai dengan penghentian sumber daya manusia.
- Memastikan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana penunjang operasional BPR
- Memastikan kebenaran dan ketepatan waktu pelaporan terhadap Lembaga otoritas yang ada dibantu dengan Pejabat Eksekutif yang terkait.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan perseroan selama 1 (satu) tahun terakhir selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan ditutup>

Kepemilikan Saham Direksi, hubungan keuangan dan hubungan keluarga

1. BPR yang bersangkutan
Dewan Direksi tidak memiliki saham di PT BPR Surya Utama
2. Perusahaan lainnya
Dewan Direksi juga tidak memiliki saham di Perusahaan lain.
3. Anggota Direksi PT BPR Surya Utama tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, serta tidak memiliki hubungan

keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham.

Nama	Jabatan	Hubungan keluarga dengan						Hubungan keuangan dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Sonny Laksana Nugraha	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Yohanes Hermawan Budi Sambodo	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan		√		√		√		√		√		√

Kepemilikan Saham Komisaris, hubungan keuangan dan hubungan keluarga

1. Komisaris PT BPR Surya Utama tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali maupun Pemegang Saham
2. Komisaris Utama PT BPR Surya Utama memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham PT BPR Surya Utama.

Nama	Jabatan	Hubungan keluarga dengan						Hubungan keuangan dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Rudy Hartono	Komisaris Utama		√		√	√			√		√	√	
Agus Supriyanto	Komisaris		√		√		√		√		√		√

3. Dewan Komisaris Utama PT BPR Surya Utama memiliki saham pada PT BPR Dana Utama, sedangkan Dewan Direksi PT BPR Surya Utama tidak memiliki saham pada BPR lain atau Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya.

Nama	Jabatan		Bidang
Rudy Hartono	PT BPR Dana Utama	PT BPR Surya Utama	Usaha
	Pemegang Saham	Komisaris Utama	Perbankan

Jaringan Kantor

Kantor Pusat PT. BPR Surya Utama sampai dengan 31 Desember 2022 beralamat di Ruko Grogol No.6 Jalan Raya Grogol Sukoharjo dan belum mempunyai kantor cabang atau kantor kas.

Manajemen Risiko

1. Tingkat Risiko

Tingkat Risiko adalah risiko yang melekat pada aktivitas BPR setelah memperhitungkan KPMR. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR.

2. Risiko Inhern

Risiko inhern adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis BPR, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat dikuantifikasi, yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan BPR.

3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah kecukupan system pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar Penerapan Manajemen Risiko.

Analisis Risiko Kredit

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	1100	2	Rendah
Tingkat Risiko Inheren	1200	2	<p>Bagian terbesar dari Aset Produktif adalah pada kredit dan disalurkan dengan sasaran pada sektor ekonomi yang pasar dan analisisnya cukup dikuasai oleh BPR dalam jangka waktu yang cukup lama. Ratio aset produktif terhadap total aset sebesar 94,72% yang memiliki eksposur risiko kredit sangat rendah. Dan ratio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif sebesar 63,88% adalah kredit dengan skema yang sederhana dengan jenisnya yang beragam dalam hal ini risiko kredit sangat rendah. Namun untuk Ratio 25 debitur ini terhadap total kredit sebesar 46,61% dan komposisi ini tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Terdapat 3 sektor ekonomi utama yang pasar dan analisisnya telah dikuasai oleh BPR sesuai sasaran dan targetnya, dengan ratio 36,18%. Ratio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 5,90% tergolong sangat rendah. Kredit bermasalah netto terhadap total kredit yang diberikan tergolong Rendah hal ini ditunjukkan dengan kondisi pemberian kredit memiliki kualitas yang baik, penurunan kualitas kredit dari performing loan ke non performing loan tidak signifikan, sektor ekonomi berisiko tinggi tidak signifikan, komponen aset produktif bermasalah sebagian besar merupakan kredit kolektibilitas macet. Kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan dengan ratio sebesar 56,63%, hal ini ditunjukkan dengan kondisi pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, kredit restruktursasi cukup signifikan, penurunan kualitas kredit dari performing loan ke non performing loan cukup signifikan. Pertumbuhan kredit sampai dengan Desember 2022 meningkat jika dibandingkan dengan semester 1 tahun 2022, pertumbuhan kredit diatas rata-rata industri dan sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai BPR, masih terkendalanya usaha debitur akibat adanya covid 19, sehingga kemampuan pembayaran kredit mengalami kendala bahkan tunggakan dan penurunan kualitas kredit.</p>

Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	1210			1 Bagian terbesar dari Aset Produktif adalah pada kredit dan disalurkan dengan sasaran pada sektor ekonomi yang pasar dan analisisnya cukup dikuasai oleh BPR dalam jangka waktu yang cukup lama.
Rasio aset produktif terhadap total aset	1211	94,72		1 rasio aset produktif terhadap total aset sebesar 94,72% yang memiliki eksposur risiko kredit sangat rendah
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	1212	63,88		1 rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif sebesar 63,88% adalah kredit dengan skema yang sederhana dengan jenisnya yang beragam dalam hal ini risiko kredit sangat rendah
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	1213	46,61		2 Rasio 25 debitur ini terhadap total kredit sebesar 46,61% dan komposisi ini tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	1214	1,60		1 terdapat 3 sektor ekonomi utama yang pasar dan analisisnya telah dikuasai oleh BPR sesuai sasaran dan targetnya, dengan ratio 36,18%
Kualitas aset	1220			2 Rasio diatas ambang batas dimana pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, kredit restrukturisasi cukup signifikan, dan penurunan kualitas kredit dari performing loan ke non performing loan cukup signifikan.
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1221	5,90		1 Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 5,90% tergolong sangat rendah
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	1222	8,50		2 kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan tergolong Rendah hal ini ditunjukkan dengan kondisi pemberian kredit memiliki kualitas yang baik, penurunan kualitas kredit dari performing loan ke non performing loan tidak signifikan, sektor ekonomi berisiko tinggi tidak signifikan, komponen aset produktif bermasalah sebagian besar merupakan kredit kolektibilitas macet
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	1223	59,63		3 kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan dengan ratio sebesar 59,63%, hal ini ditunjukkan dengan kondisi pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, kredit restrukturisasi cukup signifikan, penurunan kualitas kredit dari performing loan ke non performing loan cukup signifikan.
Strategi penyediaan dana	1230			2 Pertumbuhan kredit sampai dengan Desember 2022 meningkat jika dibandingkan dengan semester 1 tahun 2022, pertumbuhan kredit diatas rata-rata industri dan sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai BPR.
Faktor eksternal	1240			2 masih terkendalanya usaha debitur akibat adanya covid 19, sehingga kemampuan pembayaran kredit mengalami kendala bahkan tunggakan dan penurunan kualitas kredit.

Lainnya	1299			.
Tingkat Risiko Inheren Kredit	1292		2	Rendah

Kertas Kerja KPMR Kredit

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1310	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik.
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1311	2	Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala?	1313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1314	2	Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko kredit.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	1315	2	BPR telah memiliki kecukupan organisasi yaitu adanya 2 (dua) direksi yang melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Direktur utama dan direktur ymf kepatuhan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	1316	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1320	2	BPR telah memiliki kecukupan atas kebijakan, prosedur, dan limit.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1321	2	BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang cukup memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	1322	2	BPR memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh direksi, namun belum sepenuhnya melaksanakan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas sehingga belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap kekuranglengkapan ketentuan turunan dari SOP Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit tersebut.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	1323	2	BPR juga belum memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kredit.
Kecukupan Proses dan Sistem	1330	2	BPR telah memiliki kecukupan proses dan sistem.
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	1331	2	BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR dengan kategori memadai.

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1332	2	BPR memiliki sistem informasi Manajemen Risiko Kredit yang memadai.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1340	2	PEAI telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh.
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1341	2	PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kredit dengan kategori memadai.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1342	2	Sistem pengendalian intern terhadap Risiko kredit telah dilaksanakan dengan memadai oleh seluruh jenjang organisasi BPR.
Tingkat KPMR	1350	2	Memadai

Analisis Risiko Operasional

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2100	2	Peringkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	2200	2	BPR telah melaksanakan kegiatan usaha sesuai prosedur dan kebijakan manajemen risiko operasional, serta kelembagaan yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPR masuk dalam kelompok usaha 1, dan struktur organisasi juga sudah lengkap. Rentang kendali relatif kecil dengan lokasi kantor yang dapat diakses dengan mudah. BPR memiliki produk Tabungan, Kredit dan Deposito. BPR saat ini tidak dalam proses merger dan tidak dalam proses pindah alamat kantor. Jumlah SDM telah memadai dan sesuai kebutuhan, tidak ada tumover karyawan untuk operasional. Kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi sudah terpenuhi, sedangkan secara kualitas/mutu SDM, yaitu kompetensi sesuai yang dibutuhkan organisasi masih perlu di upgrade. Masih terdapat human eror dalam beberapa teknis pekerjaan tetapi tidak menimbulkan kerugian finansial. TI telah sesuai dengan kondisi dan tidak sedang dalam proses perubahan besar. Tidak terdapat indikasi penyimpangan (Fraud) pada BPR di setiap bagian. Terdapat faktor eksternal yang sangat mempengaruhi operasional BPR saat ini yaitu adanya wabah Covid 19.

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat KPMR	2300	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyetujui kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan disampaikan secara berkala. Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala. Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Operasional. BPR telah memiliki kecukupan organisasi yaitu adanya 2 (dua) direksi, Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai. BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang cukup memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM. BPR Memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi, serta melaksanakan prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas dan melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara berkala. Tetapi BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko operasional. BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR dengan kategori memadai. BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI. PEAI telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh dan berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional dengan kategori memadai. Sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional telah dilaksanakan dengan memadai oleh seluruh jenjang organisasi BPR.

Kertas Kerja Risiko Inhern Operasional

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2210	2	BPR telah melaksanakan kegiatan usaha sesuai prosedur dan kebijakan manajemen risiko operasional, serta kelembagaan yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Skala usaha dan struktur organisasi	2211	2	BPR masuk dalam kelompok usaha 1, dan struktur organisasi juga sudah lengkap.
Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2212	2	Rentang kendali relatif kecil dengan lokasi kantor yang dapat diakses dengan mudah.
Keberagaman produk dan/atau jasa	2213	2	BPR memiliki produk Tabungan, Kredit dan Deposito.
Tindakan korporasi	2214	2	BPR saat ini tidak dalam proses merger dan tidak dalam proses pindah alamat kantor.
Sumber daya manusia (SDM)	2220	2	Jumlah SDM telah memadai dan sesuai kebutuhan, tidak ada turnover karyawan untuk operasional
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	2221	2	Kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi sudah terpenuhi, sedangkan secara kualitas/mutu SDM, yaitu kompetensi sesuai yang dibutuhkan organisasi masih perlu di upgrade.
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2222	2	Masih terdapat human error dalam beberapa tehnik pekerjaan tetapi tidak menimbulkan kerugian finansial.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2230	2	TI telah sesuai dengan kondisi dan tidak sedang dalam proses perubahan besar.
Pilar penyimpangan (Fraud)	2240	2	Tidak terdapat indikasi penyimpangan (Fraud) pada BPR di setiap bagian.
Faktor eksternal	2250	2	Terdapat faktor eksternal yang sangat mempengaruhi operasional BPR saat ini yaitu adanya wabah Covid 19.
Lainnya	2299	-	
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2292	2	Rendah

Kertas Kerja KPMR Operasional

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2310	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2311	2	Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan disampaikan secara berkala
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala?	2313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2314	2	Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Operasional.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	2315	2	BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	2316	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	2320	2	BPR telah memiliki kecukupan atas kebijakan, prosedur, dan limit.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2321	2	BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang cukup memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	2322	2	BPR Memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi, serta melaksanakan prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara berkala.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	2323	2	Tetapi BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko operasional.
Kecukupan Proses dan Sistem	2330	2	BPR telah memiliki kecukupan proses dan sistem.
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2331	2	BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR dengan kategori memadai.

Kertas Kerja KPMR Operasional

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2332	2	BPR memiliki sistem informasi Manajemen Risiko operasional yang memadai.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2333	2	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI
Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	2334	2	BPR telah melakukan langkah mitigasi tersebut.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2340	2	PEAI telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh.
Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2341	2	PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional dengan kategori memadai.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2342	2	Sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional telah dilaksanakan dengan memadai oleh seluruh jenjang organisasi BPR
Tingkat KPMR	2350	2	Memadai

Analisis Risiko Kepatuhan

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3100	2	Peningkat 2, Rendah
Tingkat Risiko Inheren	3200	2	Tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain. Terdapat aspek hukum yang memadai. Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian. Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan. Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Tingkat KPMR	3300	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi. Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala. Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Kepatuhan. Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan. BPR telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan dan telah memiliki kebijakan terkait Reward dan Punishment. BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan yang cukup memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM. BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko yaitu SOP Penerapan Manajemen Risiko dan telah melaksanakan prosedur tersebut yang kemudian dilakukan evaluasi dan pengkinian secara berkala. BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan atau pelaksanaan aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko Kepatuhan. PEAI telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh dan secara berkala. Sistem pengendalian intern terhadap Risiko Kepatuhan telah dilaksanakan dengan memadai oleh seluruh jenjang organisasi BPR.

Kertas Kerja Risiko Inheren Kepatuhan

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	3210	1	Tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain.
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	3211	2	Tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan selama periode penilaian.
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3212	2	Tidak terdapat pelanggaran.
Faktor kelemahan aspek hukum	3220	2	Terdapat ketentuan dengan aspek hukum yang memadai.
Kelemahan dalam perkataan	3221	2	Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian.
Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	3222	2	Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	3223	2	Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Lainnya	3299	2	-
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	3292	2	Rendah

Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	3310	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3311	2	Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala?	3313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	3314	2	Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Kepatuhan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan?	3315	2	BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan yaitu adanya Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	3316	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, membenarkan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi internal BPR?	3317	2	BPR telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, dan telah memiliki kebijakan terkait Reward dan Punishment.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3320	2	BPR telah memiliki kecukupan atas kebijakan, prosedur, dan limit.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3321	2	BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan yang cukup memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara berkala?	3322	2	BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan yaitu SOP Penerapan Manajemen Risiko dan telah melaksanakan prosedur tersebut yang kemudian dilakukan evaluasi dan pengkajian secara berkala.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan?	3323	3	BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan atau pelaksanaan aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko Kepatuhan.

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kecukupan Proses dan Sistem	3330	2	BPR telah memiliki kecukupan proses dan sistem.
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	3331	2	BPR telah melaksanakan proses tersebut.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3332	2	BPR telah memiliki sistem informasi tersebut.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3340	2	PEAI telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh.
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	3341	2	PEAI telah melaksanakannya secara berkala
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3342	2	Telah dilaksanakan oleh seluruh bagian
Tingkat KPMR	3350	2	Memadai

Analisis Risiko Likuiditas

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	4100	2	Rendah
Tingkat Risiko Inheren	4200	2	BPR dalam Tingkat Risiko Inheren Likuiditas masih tergolong dalam Risiko Rendah. Dimana hal ini dilihat dari Ratio aset likuid terhadap total aset sebesar 16.38%, BPR selalu mengelola aset likuid untuk dana idle. Dan masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo. Komposisi aset likuid lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar namun BPR masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo. Ratio kredit yang dibenikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank dengan ratio dibawah 90%, dalam hal ini kredit berkualitas baik cukup signifikan. Komposisi 25 deposito dan penabung terbesar lebih dari 25% dan sebagian besar merupakan nasabah lama. Dana pihak ketiga dengan suku bunga sesuai ketentuan LPS dan ada sebagian dibawah LPS. Dan secara keseluruhan pendanaan cenderung mengendap di BPR.

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat KPMR	4300	2	BPR dalam tingkat KPMR Likuiditas masih tergolong Memadai. Hal ini dilihat dari Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja direksi. Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala. Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Likuiditas. BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas. Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Likuiditas. BPR telah memiliki kecukupan atas kebijakan, prosedur, dan limit. BPR belum memiliki kebijakan terkait penilaian kondisi pasar, penanganan masalah risiko konsentrasi likuiditas, penoegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu. BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko likuiditas yaitu SOP Penerapan Manajemen Risiko dan telah melaksanakan prosedur tersebut yang kemudian dilakukan evaluasi dan pengkinian secara berkala. BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan atau pelaksanaan aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko Likuiditas. BPR telah memiliki kecukupan proses dan sistem. PEAI telah melaksanakan pengendalian intern namun belum secara keseluruhan. PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko likuiditas, sistem pengendalian intern telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR.

Kertas Kerja Risiko Inheren Likuiditas

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban	4210			2 BPR dapat mengelola aset likuid untuk dana idle dan masih memadai untuk menutup kewajiban saat jatuh tempo. Dan sebagian besar >50% nasabah 25 depositan dan penabung terbesar merupakan nasabah lama. Secara keseluruhan pendanaan cenderung mengendap di BPR.
Rasio aset likuid terhadap total aset	4211	16,38		1 Rasio aset likuid terhadap total aset sebesar 16,38%, BPR selalu mengelola aset likuid untuk dana idle. Dan masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo.
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	4212	18,67		2 Komposisi aset likuid lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar namun BPR masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo.
Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	4213	69,23		1 Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank dengan rasio dibawah 90%, dalam hal ini kredit berkualitas baik cukup signifikan.
Rasio 25 depositan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	4214	82,76		3 Komposisi 25 depositan dan penabung terbesar lebih dari 25% dan sebagian besar merupakan nasabah lama.
Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	4215	0,00		1 Dana pihak ketiga dengan suku bunga sesuai ketentuan LPS dan ada sebagian dibawah LPS, Dan secara keseluruhan pendanaan cenderung mengendap di BPR.
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan	4220			2 Kebutuhan pendanaan dan akses pada sumber pendanaan BPR dalam kategori memadai.
Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan	4221			2 BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis, dan arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup pada mayoritas skala waktu dengan baik.
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.	4222			2 Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR baik, ABA yang sewaktu-waktu dapat ditanki juga memadai, serta terdapat komitmen /dukungan likuiditas dari pemegang saham .
Lainnya	4299			-
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas	4292			2 Rendah

Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	4310	2	Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	4311	2	Dewan Komisaris telah menyetujui atas kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	4312	2	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja direksi
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala?	4313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkajian secara berkala.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	4314	2	Direksi memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko Likuiditas
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	4315	2	BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	4316	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Likuiditas.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	4320	2	BPR telah memiliki kecukupan atas kebijakan, prosedur, dan limit
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	4321	3	BPR belum memiliki kebijakan terkait penilaian kondisi pasar, penanganan masalah risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	4322	2	BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko likuiditas yaitu SOP Penerapan Manajemen Risiko dan telah melaksanakan prosedur tersebut yang kemudian dilakukan evaluasi dan pengkajian secara berkala.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	4323	3	BPR belum memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan atau pelaksanaan aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko Likuiditas.
Kecukupan Proses dan Sistem	4330	2	BPR telah memiliki kecukupan proses dan sistem.

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	4331	2	BPR telah melaksanakan proses tersebut.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	4332	2	BPR telah memiliki sistem informasi tersebut.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	4340	3	PEAI telah melaksanakan pengendalian intern namun belum secara keseluruhan.
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	4341	2	PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko likuiditas
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	4342	2	Sistem pengendalian intern Telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR.
Tingkat KPMR	4350	2	Memadai

Penilaian Tingkat Kesehatan

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50			25,00	0,00
Tata Kelola		2	30,00	0,60			30,00	0,00
Rentabilitas		5	15,00	0,75			15,00	0,00
ROA	(2,48)	5				5		
BOPO	125,12	5				1		
NIM	3,71	5				5		
Permodalan		2	30,00	0,60			30,00	0,00
KPMM	28,63	1				5		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	193,46	2				5		
Nilai Komposit				2,45				0,00
Peringkat Komposit				2				0

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan : Dalam penilaian Tingkat Kesehatan, BPR termasuk Peringkat Komposit 2 (PK-2) hal ini mencerminkan kondisi BPR yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik, namun ada yang peringkat buruk yaitu pada faktor Rentabilitas. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Dan BPR akan terus melakukan perbaikan dalam setiap faktor TKS tersebut.

Analisis Profil Risiko

Analisis Profil Risiko : BPR menerapkan 4 jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Likuiditas. Sesuai modal inti BPR kurang dari Rp. 50 Miliar. Dari ke empat risiko tersebut penilaian BPR atas Risiko Inheren yaitu dikategorikan Rendah, sedangkan untuk Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMM) yaitu dikategorikan Memadai.

Analisis Tata Kelola

Analisis Tata Kelola : Pelaksanaan GCG PT. BPR Surya Utama periode Desember 2022 mendapatkan Predikat Komposit (2) BAIK. Untuk jumlah anggota Direksi, BPR memiliki 2 (dua) Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Direksi telah lulus uji Kompetensi & Kepatuhan dan telah dilakukan RUPS terbaru tanggal 15 Agustus 2022. Dewan Komisaris beranggotakan 2 (dua) orang. Salah satu anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai Komisaris PT. BPR Dana Utama. PT. BPR Surya Utama tidak memiliki Komite Audit. PT. BPR Surya Utama belum memiliki sistem dan prosedur benturan kepentingan. Dan selama tahun 2022 belum pernah terjadi benturan kepentingan. Direktur YMF. Kepatuhan tidak menyalurkan Dana (Kredit). BPR telah menunjuk PE. Kepatuhan. BPR telah memiliki PEAI. PEAI melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direktur utama dan Komisaris serta tembusan ke Direktur YMF. Peningkatan kualitas SDM PEAI sudah dilaksanakan dan akan terus dilaksanakan. Pada tahun 2022 Diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK dan memperoleh persetujuan RUPS, untuk Laporan Desember 2022 menggunakan KAP Wartono & Rekan. BPR masih dalam proses audit KAP. BPR telah menunjuk 1 orang yang bertanggung jawab dalam penerapan fungsi manajemen risiko. BPR memiliki kebijakan manajemen risiko. Dan telah menyusun laporan yang kemudian dilaporkan ke OJK sesuai ketentuan. BPR belum memiliki prosedur tertulis yang memadai tentang BMPK, namun dalam pelaksanaan pemberian kredit selalu memperhatikan BMPK. RBB BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Masih terdapat deviasi antara rencana dengan realisasi. RBB yang dibuat didukung dan memperoleh persetujuan oleh Dewan Komisaris. PT. BPR Surya Utama telah tersedianya sistem Pelaporan Keuangan dan Non Keuangan yang memadai.

Analisis Rentabilitas

Analisis Rentabilitas : BPR memiliki tingkat Rentabilitas yang tidak memadai. Dimana BPR mengalami kerugian yang signifikan. Tercermin dari hasil usaha BPR yang menunjukkan kerugian dengan ROA -2,48% dan BOPO 125,12%, serta dipengaruhi oleh adanya potensi pemburukan lebih lanjut akibat tindakan-tindakan BPR yang melanggar ketentuan berlaku (seperti pengakuan PYAD atas kredit restrukturisasi, dan pemburukan NPL) yang berpotensi semakin menggerus laba BPR dan dinilai tidak mampu mendukung pertumbuhan modal.

Analisis Permodalan

Analisis Permodalan : BPR memiliki tingkat permodalan yang memadai. Namun sampai dengan Desember 2022 ini modal inti masih diangka 3 M. Dan BPR berusaha akan memenuhi modal inti minimum sampai dengan 6 M hingga Desember 2024 dari laba organik dan masih memiliki akses sumber permodalan yang baik serta terdapat dukungan permodalan dari pemegang saham. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik namun pada tahun 2022 ini belum ada penyelesaian AYDA. Sampai dengan desember 2022 PPAP masih tinggi dan aset produktif bermasalah masih di angka 1,9 M.

II. Kebijakan Akuntansi

Dasar Penyusunan Laporan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi

1. Dasar Akrua
2. Biaya Historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut
3. Mata uang rupiah

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi bagi BPR (PA BPR), dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) Kas dan setara kas terdiri dari Kas dan Giro pada Bank Lain.

Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan melalui satu atau lebih perantara (intermediaries) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau beberapa dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries)
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansi dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam point 3 dan point 4, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Sesuai SAK ETAP Bab 23 Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

1. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
2. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan
3. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*)
4. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*)

Kredit

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dan didalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa Kebijakan/ Peraturan Internal BPR pada periode **tahun 2022**

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)

NO	URAIAN	NOMOR	TANGGAL
1	SOP Deposito	001/SOP/BPR-SU/V/2022	27 Mei 2022
2	SOP Perlindungan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan	002/SOP/BPR-SU/V/2022	23 Mei 2022
3	SOP Ruang Khasanah	003/SOP/BPR-SU/VIII/2022	24 Agustus 2022
4	SOP Tabungan	004/SOP/BPR-SU/IX/2022	26 September 2022
5	SOP SLIK	005/SOP/BPR-SU/X/2022	20 Oktober 2022
6	SOP Good Corporate Governance Tata Kelola	006/SOP/BPR-SU/X/2022	31 Oktober 2022
7	Job Description & Job Specification dalam Struktur Organisasi		14 Desember 2022

SK (SURAT KEPUTUSAN) OPERASIONAL

NO	URAIAN	NOMOR	TANGGAL
1	SK Trget Rencana Bisnis (RBB) Tahun 2022	No. 001/SK-OPRS-SU/DIR/I/2022	03 Januari 2022
2	SK Kebijakan PPAP Dampak Covid-19	No. 003/SK-OPRS-SU/DIR/I/2022	27 Januari 2022
3	SK Pemantau dan Back Up Data CCTV	No. 005/SK-OPRS-SU/DIR/II/2022	09 Februari 2022
4	SK Limit Transaksi Mobile Collection (MCollection)	No. 008/SK-OPRS-SU/DIR/II/2022	08 Februari 2022
5	SK Petugas Transfer Dana	No. 015/SK-OPRS-SU/DIR/III/2022	01 Maret 2022
6	SK Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia	No. 019/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022
7	SK Kerjasama penyelenggaraan jasa kenotariatan dan fee notaris	No. 020/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022
8	SK Penginputan transaksi umum teller setoran tabungan dan register slip setoran	No. 021/SK-OPRS-SU/DIR/III/2022	25 Maret 2022
9	SK Penyusutan Aktiva	No. 022/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022
10	SK Prosedur penempatan dana di BPR Lain (Antar Bank Aktiva)	No. 023/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022

11	SK Klaim BBM	No. 028/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	23 April 2022
12	SK Cash In Transit	No. 029/SK-OPRS-SU/DIR/IV/2022	23 April 2022
13	SK Penanggung jawab Inventaris Kantor Mobile Collection (Mcollection)	No. 032/SK-OPRS-SU/DIR/V/2022	17 Mei 2022
14	SK Rekening Pasif	No. 034/SK-OPRS-SU/DIR/V/2022	09 Mei 2022
15	SK Insentif marketing kredit	No. 036/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	06 Juni 2022
16	SK Asuransi Jiwa Kredit	No. 037/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	20 Juni 2022
17	SK Penanggung Jawab Laporan, User dan Pasword Aplikasi Laporan	No. 038/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	23 Juni 2022
18	SK Petugas Yang Mensupport APU PPT, Pengaduan nasabah, perlindungan konsumen	No. 039/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	20 Juni 2022
19	SK Biaya konsumsi rapat dan kegiatan olahraga, kerohanian dan kebersamaan	No. 040/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	27 Juni 2022
20	SK syarat dan ketentuan pembukaan rekening	No. 041/SK-OPRS-SU/DIR/VI/2022	24 Juni 2022
21	SK Penanggung Jawab Inventaris Kendaraan Mobil Sewa	No. 042/SK-OPRS-SU/DIR/VII/2022	07 Juli 2022
22	SK Penanggung Jawab Kendaraan Inventaris Kantor	No. 043/SK-OPRS-SU/DIR/VII/2022	07 Juli 2022
23	SK Premi Kehadiran dan uang makan	No. 044/SK-OPRS-SU/DIR/VII/2022	06 Juli 2022
24	SK Intruksi operasi pelaksana transaksi dan otorisasi	No. 046/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	01 September 2022

	operasional		
25	SK Limit pada core banking system ARB dan pengeluaran biaya kantor	No. 047/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	01 September 2022
26	SK Penandatanganan cek PT. BPR Surya Utama	No. 048/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	01 September 2022
27	SK Penunjukkan Pemegang Kunci Utama, kode kombinasi brankas dan petugas pengambilan, penyimpanan uang dan jaminan dalam brankas	No. 049/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	01 September 2022
28	SK Ketentuan Attensi	No. 050/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	07 September 2022
29	SK Tunjangan BBM,Service,Pulsa Direksi dan Karyawan	No. 051/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	12 September 2022
30	SK Penanggung jawab user dan pasword aplikasi retail BPR (ARB)	No. 052/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	01 September 2022
31	SK Penutupan rekening tabungan pasif saldo dibawah Rp. 10.000 oleh sistem	No. 053/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	15 September 2022
32	SK prosedur dokumentasi voucher harian operasional	No. 054/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	21 September 2022
33	SK Insentif Collection	No. 055/SK-OPRS-SU/DIR/IX/2022	25 September 2022
34	SK Transparansi Produk Tabungan dan Deposito	No. 056/SK-OPRS-SU/DIR/X/2022	03 Oktober 2022
35	SK Penetapan jabatan sumber daya manusia	No. 057/SK-OPRS-SU/DIR/XI/2022	21 November 2022
36	SK Biaya Perjalanan Dinas	No. 058/SK-OPRS-SU/DIR/XII/2022	08 Desember 2022

SK (SURAT KEPUTUSAN) KREDIT

NO	URAIAN	NOMOR	TANGGAL
1	SK Pembentukan PPAP	No. 002/SK-KRD-SU/DIR/II/2022	17 Februari 2022
2	SK Jaminan Pinjaman	No. 006/SK-KRD-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022
3	SK Call Report	No. 007/SK-KRD-SU/DIR/IV/2022	01 April 2022
4	SK Pinjaman dengan jaminan deposito (back to back)	No. 008/SK-KRD-SU/DIR/V/2022	09 Mei 2022
5	SK Sindikasi	No. 013/SK-KRD-SU/DIR/VII/2022	11 Juli 2022
6	SK Pinjaman Lunak untuk pengurus dan karyawan	No. 014/SK-KRD-SU/DIR/VII/2022	11 Juli 2022
7	SK Prosedur Kredit (Permohonan kredit baru dan perpanjangan)	No. 015/SK-KRD-SU/DIR/VII/2022	12 Juli 2022
8	SK Kebijakan, Ketetapan, dan Ketentuan Kredit Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)	No. 017/SK-KRD-SU/VII/2022	19 Juli 2022
9	SK Program Akhir Tahun	No. 018/SK-KRD-SU/IX/2022	12 September 2022
10	SK Komite Kredit	No. 019/SK-KRD-SU/IX/2022	19 September 2022
11	SK Ketentuan Cleansing	No. 020/SK-KRD-SU/X/2022	17 Oktober 2022
12	SK Ketetapan dan Ketentuan Kredit	No. 022/SK-KRD-SU/XII/2022	12 Desember 2022
13	SK Penggunaan Scoring sebagai dasar keputusan kredit	No. 023/SK-KRD-SU/XII/2022	12 Desember 2022

Aktiva Tetap

Aktiva tetap dibukukan menurut harga perolehan penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight line methode) dengan klasifikasi sebagai berikut :

Uraian Aktiva	Umur / Tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor	1 - 8 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laba rugi saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang memungkinkan besar memberi manfaat perekonomian dimana yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.

Simpanan

Giro, Tabungan, dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (kas basis). Pendapatan provisi dan komisi kredit diakui sebagai penambah pendapatan bunga yang disusutkan setiap bulan pada tanggal transaksi.

Modal

Berdasarkan akta Notaris Pujiastuti Pangestu, SH yang berkedudukan di Karanganyar tertanggal 17 April 2008 No. 61 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR Surya Utama. Modal Dasar perseroan berjumlah Rp. 4.000.000.000,- terbagi atas 4.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, Susunan Kepemilikan PT. BPR Surya Utama mengalami perubahan Berdasarkan Akta 05 tanggal 15 Agustus 2022 yang diterbitkan oleh Kantor Notaris Toto Susmono Hadi, SH.MH yang kepemilikannya terdiri atas :

No.	Nama Pemegang Saham	%
1.	Tommy Gunawan	29.29%
2.	Edy Susanto	20.74%
3.	Rudy Hartono	6.70%
4.	Soelistyawati	18.30%
5.	Titik Purwanti	24.97%
	Total	100%

III. Penjelasan Neraca

1. Kas

Kas merupakan uang tunai yang ada di kasir dan kas besar PT. BPR Surya Utama. Saldo kas per 31 Desember 2022 adalah Rp. 154.564 ribu.

4. Kredit yang Diberikan

Dalam ribuan

Keterangan	2022	2021
Kredit yang Diberikan	20.964.562	20.777.898
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-156.639	-94.025
Kredit yang Diberikan bersih	20.807.922	20.683.873

Rasio	%	Penilaian
KPMM	28.63	Sehat
KAP	5.84	Sehat
PPAP	100.00	Sehat
NPL-BRUTO	9.24	
NPL-NETTO	8.50	
ROA	-2.48	Tidak Sehat
BOPO	125.12	Tidak Sehat
LDR	61.26	Sehat
Cash Ratio	18.67	Sehat

Strategi dan kebijaksanaan manajemen dalam usaha pengembangan BPR dijalankan dengan :

- a. Selalu memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential Banking*)
- b. Kredit disalurkan melalui analisa yang sangat hati-hati
- c. Mengikutsertakan debitur dalam program asuransi jiwa, sehingga bila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terhadap debitur seperti bila meninggal dunia maka resiko pelunasan sisa kredit sudah tercover oleh perusahaan asuransi
- d. Penempatan dana dalam bentuk Antar Bank Aktiva hanya di Bank Umum dan BPR yang kredibel dan sudah diketahui mempunyai reputasi yang bagus
- e. Bank menerapkan pengawasan yang cukup ketat terhadap debitur sehingga bila terjadi tunggakan angsuran akan segera dapat terselesaikan
- f. Kebijakan dalam penanganan kredit bermasalah

Simpanan

Tabungan

Rincian Tabungan tahun 2022

Dalam ribuan

Keterangan	2022	2021
Tabungan Surya	1.972.994	1.018.376
Tabungan Mentari	1.912.470	2.904.833
Jumlah	3.885.464	3.923.209

Suku bunga tabungan berdasarkan No. 056/SK-OPRS-SU/DIR/X/2022 tentang Transparansi Produk Tabungan Dan Deposito tanggal 03 Oktober 2022 sebagai berikut:

Tabungan Surya : 2,5 % p.a dihitung saldo harian

Tabungan Mentari : 1,5 % p.a dihitung saldo harian

Deposito Berjangka

Deposito merupakan saldo simpanan dari masyarakat dari pihak ketiga yang disimpan dalam bentuk deposito di BPR Surya Utama. Saldo deposito per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 26.732.224 ribu.

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu :

Dalam ribuan

Keterangan	2022	2021
Deposito 1 (satu) bulan	25.415.757	20.886.692
Deposito 3 (tiga) bulan	1.064.723	953.675
Deposito 6 (enam) bulan	87.582	2.148.051
Deposito 12 (dua belas) bulan	164.162	262.280
Jumlah	26.732.224	24.250.698

Suku bunga deposito berdasarkan SK No. 056/SK-OPRS-SU/DIR/X/2022 tertanggal 3 Oktober 2022 sebagai berikut :

Deposito	Periode	Bunga
5 – 10 juta	1	3.75 %
	3	3.75 %
	6	3.75 %
	12	3.75 %
10 – 50 juta	1	4.25 %
	3	4.25 %
	6	4.75 %
	12	4.75 %
51 - 100 juta	1	5.00 %
	3	5.00 %
	6	5.25 %
	12	5.25 %
≥ 100 juta	1	5.25 %
	3	5.25 %
	6	5.25 %
	12	5.25 %

Dalam pemasaran produk dana, bank menerapkan strategi :

- a. Memberikan special rate bagi nasabah dengan besaran plafon tertentu
- b. Menerapkan layanan prima (cepat dan tepat)
- c. Menerapkan layanan jemput bola atau kemudahan transaksi ditempat bagi prime customer

9. Modal Ekuitas

Modal ekuitas terdiri dari :

Dalam ribuan

Keterangan	2022	2021
Awal	2.860.000	2.860.000
Penambahan	500.000	0
Saldo	3.360.000	2.860.000

Laporan Keuangan Tahunan

PT. BPR Surya Utama
Posisi 31 Desember 2022

Dilaporkan pada : 18 April 2023



Y.Hermawan Budi Sambodo, S.E.
Direktur

**PERBANDINGAN NERACA
PT. BPR SURYA UTAMA
POSISI DESEMBER 2021 DENGAN DESEMBER 2022**

Dalam ribuan

NO	AKTIVA	REALISASI		DEVIASI	
		DES 2021	DES 2022	NOMINAL	%
1	KAS	128,541	154,565	26,024	20.25
2	KAS DALAM VALUTA ASING			-	-
3	SURAT BERHARGA			-	-
4	PEND. BUNGA YANG AKAN DITERIMA	1,172,673	1,116,710	(55,963)	(4.77)
5	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	12,048,461	11,982,576	(65,885)	(0.55)
	/- PENY PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF	-	-	-	-
6	KREDIT YANG DIBERIKAN	20,925,625	21,196,014	270,389	1.29
	/- PROVISI	(136,850)	(138,755)	(1,905)	1.39
	/- PENY PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF	(94,025)	(156,639)	(62,614)	66.59
	/- KREDIT YANG DIBERIKAN KERUGIAN	(10,876)	(92,697)	(81,821)	752.31
7	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	301,533	301,533	-	-
8	ASET TETAP DAN INVENTARIS	368,147	842,478	474,331	128.84
	/- AKUMULASI PENY DAN PENURUNAN NILAI	(345,237)	(378,798)	(33,561)	9.72
9	ASET TIDAK BERWUJUD	92,563	92,563	-	-
	/- AKUMULASI PENY DAN PENURUNAN NILAI	(81,113)	(84,273)	(3,160)	3.90
10	ASET ANTAR KANTOR	-	-	0	-
11	ASET LAIN	138,331	194,619	56,288	40.69
	TOTAL ASET	34,507,773	35,029,896	522,123	1.51

NO	PASIVA	REALISASI		DEVIASI	
		DES 2021	DES 2022	NOMINAL	%
1	KEWAJIBAN SEGERA	54,994	108,569	53,575	97.42
2	UTANG BUNGA	58,426	61,497	3,071	5.26
3	UTANG PAJAK			-	-
4	SIMPANAN			-	-
	A. TABUNGAN	3,923,210	3,885,464	(37,746)	(0.96)
	B. DEPOSITO	24,250,698	26,732,225	2,481,527	10.23
5	SIMPANAN DARI BANK LAIN	2,050,000	500,000	(1,550,000)	(75.61)
6	PINJAMAN DITERIMA			-	-
7	DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN			-	-
8	KEWAJIBAN IMBALAN KERJA			-	-
9	PINJAMAN SUBORDINASI			-	-
10	MODAL PINJAMAN			-	-
11	KEWAJIBAN ANTAR KANTOR			-	-
12	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	51,718	12,797	(38,921)	(75.26)
	JUMLAH KEWAJIBAN	30,389,046	31,300,552	911,506	3.00
	EKUITAS			-	-
1	MODAL			-	-
	A. MODAL DASAR	4,000,000	6,000,000	2,000,000	50.00
	B. MODAL YANG BELUM DISETOR -/-	(1,140,000)	(2,640,000)	(1,500,000)	131.58
	C. AGIO	-	-	-	-
	D. DISAGIO -/-	-	-	-	-
	E. MODAL SUMBANGAN	-	-	-	-
2	DANA SETORAN MODAL - EKUITAS	-	-	-	-
3	LABA/RUGI YANG BELUM DIREALISASI	-	-	-	-
4	SURPLUS REVALUASI ASET TETAP	-	-	-	-
5	SALDO LABA	-	-	-	-
	A. CADANGAN UMUM	-	-	-	-
	B. CADANGAN TUJUAN	-	-	-	-
	C. LABA/RUGI	-	-	-	-
	1) TAHUN-TAHUN YANG LALU	-	-	-	-
	LABA-RUGI TAHUN LALU	873,315	1,258,728	385,413	44.13
	2) TAHUN BERJALAN	-	-	-	-
	LABA-RUGI TAHUN BERJALAN	385,413	(889,384)	(1,274,797)	(330.76)
	JUMLAH EKUITAS	3,733,315	4,618,728	885,413	23.72
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	34,507,774	35,029,896	522,122	1.51

PERBANDINGAN LABA/RUGI
PT. BPR SURYA UTAMA
POSISI DESEMBER 2021 DAN POSISI DESEMBER 2022

Dalam ribuan

NO	NAMA REKENING	DESEMBER		PERUBAHAN	
		2021	2022	NOMINAL	%
A.	PENDAPATAN OPERASIONAL	4,450,306	3,595,962	(854,344)	(19.20)
	1. PENDAPATAN BUNGA			-	-
	a. BUNGA KONTRAKTUAL			-	-
	i. SURAT BERHARGA			-	-
	ii. PENEMPATAN PADA BANK LAIN			-	-
	GIRO	30,991	39,118	8,127	26.22
	TABUNGAN	44,787	39,892	(4,895)	(10.93)
	DEPOSITO	226,402	368,452	142,050	62.74
	SERTIFIKAT DEPOSITO			-	-
	iii. KREDIT YANG DIBERIKAN			-	-
	KEPADA BANK LAIN			-	-
	KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK	3,467,381	2,486,950	(980,431)	(28.28)
	b. PROVISI KREDIT			-	-
	i. KEPADA BANK LAIN			-	-
	ii. KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK	256,989	184,806	(72,183)	(28.09)
	c. BIAYA TRANSAKSI			-	-
	i. SURAT BERHARGA			-	-
	ii. KREDIT YANG DIBERIKAN			-	-
	KEPADA BANK LAIN			-	-
	KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK			-	-
	2. PENDAPATAN LAINNYA			-	-
	a. PENDAPATAN JASA TRANSAKSI			-	-
	b. KEUNTUNGAN PENJUALAN VALUTA ASING			-	-
	c. KEUNTUNGAN PENJUALAN SURAT BERHARGA			-	-
	d. PENERIMAAN KREDIT YANG DIHAPUSBUKU			-	-
	e. PEMULIHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF	138,267	46,007	(92,260)	(66.73)
	f. LAINNYA	285,489	430,737	145,248	50.88

PERBANDINGAN LABA/RUGI
PT. BPR SURYA UTAMA
POSISI DESEMBER 2021 DAN POSISI DESEMBER 2022

NO	NAMA REKENING	dalam ribuan			
		DESEMBER		PERUBAHAN	
		2021	2022	NOMINAL	%
B.	BEBAN OPERASIONAL	4,068,943	4,499,340	430,397	10.58
1.	BEBAN BUNGA			-	-
	a. BEBAN BUNGA KONTRKTUAL			-	-
	i. TABUNGAN	60,833	72,707	11,874	19.52
	ii. DEPOSITO	1,410,763	1,584,652	173,889	12.33
	iii. SIMPANAN DARI BANK LAIN	150,490	115,554	(34,936)	(23.21)
	iv. PINJAMAN YANG DITERIMA			-	-
	DARI BANK INDONESIA			-	-
	DARI BANK LAIN			-	-
	DARI PIHAK KETIGA BUKAN BANK			-	-
	v. PINJAMAN SUBORDINASI	-		-	-
	vi. LAINNYA	67,185	82,286	15,101	22.48
	b. BIAYA TRANSAKSI			-	-
	i. KEPADA BANK LAIN			-	-
	ii. KEPADA PIHA KETIGA BUKAN BANK			-	-
	c. KOREKSI ATAS PENDAPATAN BUNGA			-	-
2.	BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT	7,400	-	-	-
3.	BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF			-	-
	a. SURAT BERHARGA			-	-
	b. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	-	-	-	-
	c. KREDIT YANG DIBERIKAN			-	-
	i. KEPADA BANK LAIN			-	-
	ii. KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK	203,299	108,621	(94,678)	(46.57)
4.	BEBAN PEMASARAN	12,578	17,718	5,140	40.87
5.	BEBAN PENELITIAN DN PENGEMBANGAN			-	-
6.	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM			-	-
	a. BEBAN TENAGA KERJA			-	-
	i. GAJI DAN UPAH	1,348,204	1,576,046	227,842	16.90
	ii. HONORARIUM	205,920	205,920	-	-
	iii. LAINNYA	55,892	35,015	(20,877)	(37.35)
	b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	41,256	40,509	(747)	(1.81)
	c. BEBAN SEWA			-	-
	i. GEDUNG KANTOR	60,000	60,000	-	-
	ii. LAINNYA	123,900	123,600	(300)	(0.24)
	d. BEBAN PENYUSUTAN/PENGHAPUSAN ATAS ASET TETAP & INV	28,057	33,561	5,504	19.62
	e. BEBAN AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD	3,160	3,160	-	-
	f. BEBAN PREMI ASURANSI	-	2,890	2,890	-
	g. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN	60,936	65,239	4,303	7.06
	h. BEBAN BARANG DAN JASA	216,759	296,283	79,524	36.69
	i. PAJAK-PAJAK	8,950	39,181	30,231	337.78
7.	BEBAN LAINNYA			-	-
	a. KERUGIAN PENJUALAN VALUTA ASING			-	-
	b. KERUGIAN PENJUALAN SURAT BERHARGA			-	-
	c. LAINNYA	3,361	36,398	33,037	982.95
C.	LABA-RUGI OPERASIONAL	381,363	(903,378)	(1,284,741)	(336.88)

PERBANDINGAN LABA/RUGI
PT. BPR SURYA UTAMA
POSISI DESEMBER 2021 DAN POSISI DESEMBER 2022

Dalam ribuan

NO	NAMA REKENING	DESEMBER		PERUBAHAN	
		2021	2022	NOMINAL	%
D	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	49,237	62,285	13,048	26.50
	1. KEUNTUNGAN PENJUALAN				
	a. ASET TETAP DAN INVENTARIS	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-
	2. PEMULIHAN PENURUNAN NILAI				
	a. ASET TETAP DAN INVENTARIS	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-
	3. PENDAPATAN GANTI RUGI ASURANSI	-	-	-	-
	4. BUNGA ANTAR KANTOR	-	-	-	-
	5. SELISIH KURS	-	-	-	-
	6. LAINNYA	49,237	62,285	13,048	26.50
E	BEBAN NON OPERASIONAL	45,188	48,291	3,103	6.87
	1. KERUGIAN PENJUALAN / KEHILANGAN				
	a. ASET TETAP DAN INVENTARIS	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-
	2. KERUGIAN PENURUNAN NILAI				
	a. ASET TETAP DAN INVENTARIS	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-
	3. BUNGA ANTAR KANTOR	-	-	-	-
	4. SELISIH KURS	-	-	-	-
	5. LAINNYA	45,188	48,291	3,103	6.87
F	LABA NON OPERASIONAL	4,049	13,994	9,945	245.62
G	LABA-RUGI TAHUN BERJALAN	385,412	(889,384)	(1,274,796)	(330.76)
H	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-
I	JUMLAH LABA RUGI	385,412	(889,384)	(1,274,796)	(330.76)

PT. BPR SURYA UTAMA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2022

dalam ribuan

1. Aktivasi Operasional		
Laba-Rugi Bersih		(889,384)
Pos yang tidak mempengaruhi saldo kas		
Penyusutan Aset Tetap		(33,561)
Penyusutan Aset Tidak Berwujud		(3,160)
Perubahan Penempatan pada Bank Lain		(65,885)
Perubahan Kredit yang Diberikan		270,389
Perubahan Kewajiban Segera Dibayar		53,575
Perubahan Simpanan		2,443,781
Perubahan Simpanan dari Bank		(1,550,000)
Perubahan Kewajiban Lain-lain		(38,921)
	Jumlah	186,834
2. Aktivasi Investasi		
Perubahan Aktiva Tetap dan Inventaris		(33,561)
Perubahan Aktiva Lain-lain		-
	Jumlah	(33,561)
3. Aktivitas Pinjaman		
Perubahan Pinjaman yang Diterima		-
Perubahan Modal Disetor		500,000
Perubahan Laba Ditahan		-
	Jumlah	-
4. Kenaikan / Penurunan Kas		26,024
Kas dan setara kas di awal tahun		128,541
Kas dan setara kas di akhir tahun		154,565

